

Polres Tangerang Selatan Gelar Jumat Curhat di Ciputat Timur, Bahas Keamanan, Tawuran, dan Permasalahan Warga

Suhendi - TANGSEL.INDONESIASATU.ID

Feb 14, 2025 - 18:12



TANGERANG – Polres Tangerang Selatan kembali menggelar kegiatan "Jumat Curhat" sebagai wadah komunikasi langsung dengan masyarakat. Kegiatan ini berlangsung di RW 02, Kelurahan Serua Indah, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, pada Jumat (14/2/2025) sore.

Acara yang dihadiri sekitar 150 warga ini turut dihadiri oleh Kapolres Tangerang Selatan, AKBP Victor D.H Inkiriwang, S.H., S.I.K., M.Si, serta jajaran pejabat kepolisian, pemerintah daerah, dan tokoh masyarakat setempat.

Dalam sambutannya, Kapolres menekankan pentingnya peran Bhabinkamtibmas sebagai garda terdepan dalam melayani masyarakat. Ia juga membahas sejumlah isu yang menjadi perhatian utama, seperti maraknya kasus pencurian kendaraan bermotor (curanmor), tawuran pelajar, judi online, serta masalah lingkungan.

"Curanmor merupakan permasalahan klasik yang terus kami atasi. Kami telah mengungkap pelaku curanmor di lebih dari 30 lokasi kejadian dan akan segera merilisnya. Kami juga mengimbau warga untuk meningkatkan kewaspadaan dengan memasang CCTV dan portal di lingkungan masing-masing," ujar Kapolres.

Terkait maraknya aksi tawuran di wilayah Tangerang Selatan, Kapolres kembali menegaskan komitmennya dalam menekan angka tawuran pelajar melalui program CETAR (Cegah Tawuran Antar Pelajar). Program ini telah berjalan selama lima bulan terakhir dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk sekolah, guru, TNI, Pemkot, Kejaksaan, serta tokoh masyarakat dan agama.

Kapolres mengimbau para orang tua untuk lebih aktif dalam mengawasi anak-anak mereka, terutama saat malam hari. "Orang tua harus peka terhadap pergaulan anaknya. Pastikan mereka tidak keluar rumah tanpa alasan yang jelas, terutama pada malam hari. Kami juga mengajak seluruh elemen masyarakat untuk bersama-sama menjaga lingkungan agar tidak ada lagi kasus tawuran yang merugikan banyak pihak," katanya.

Selain itu, Polres juga akan meningkatkan patroli di titik-titik rawan tawuran dan berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk memberikan edukasi serta pembinaan kepada para pelajar.

Kapolres juga menyoroti maraknya kasus judi online yang berimbas pada meningkatnya jumlah korban pinjaman online ilegal. "Banyak korban judi online yang akhirnya terlilit utang pinjol ilegal dan mengalami kesulitan ekonomi. Kami imbau masyarakat untuk menjauhi aktivitas ini," tegasnya.

Pada sesi dialog, warga menyampaikan berbagai keluhan, mulai dari penyalahgunaan data pribadi dalam pinjaman online, peningkatan kolaborasi dengan Pokdarmatibmas, hingga modus penipuan pinjaman yang menggunakan nomor kontak yang dikenal korban. Warga juga menanyakan kebijakan kepolisian terkait tradisi membangunkan sahur di lingkungan mereka.

Menanggapi hal tersebut, Kapolres menjelaskan bahwa masyarakat harus lebih waspada terhadap modus penipuan digital dan segera melapor ke pihak kepolisian jika menemukan indikasi penyalahgunaan data pribadi. Ia juga memastikan bahwa Polres akan meningkatkan kerja sama dengan Pokdarmatibmas untuk menjaga keamanan lingkungan.

Sementara terkait tradisi membangunkan sahur, Kapolres menegaskan bahwa

polisi tidak akan melarang selama aktivitas tersebut bersifat positif. Namun, jika sudah mengarah pada tindakan yang mengganggu ketertiban atau menjurus ke tindak pidana, pihak kepolisian akan bertindak tegas.

Selain sesi diskusi, dalam kegiatan ini Polres Tangerang Selatan juga mengadakan pemeriksaan dan pengobatan kesehatan gratis bagi masyarakat melalui Sie Dokkes Polres.

Kegiatan "Jumat Curhat" berlangsung dalam suasana interaktif dan kondusif, menunjukkan komitmen kepolisian dalam mendekatkan diri serta memberikan solusi nyata bagi masyarakat. (Hendi)